

KONFIGURASI DAN KUSTOMISASI ODOO UNTUK PENGELOLAAN INVENTORI DI PUSKESMAS PONDOK LABU

Agnes Kurnia Gulo

ABSTRAK

Pengelolaan inventori di Puskesmas Pondok Labu masih dilakukan secara semi-manual menggunakan kartu stok dan spreadsheet. Kondisi tersebut menyebabkan pencatatan berulang, keterlambatan pembaruan data, serta berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara data administrasi dan kondisi stok aktual. Selain itu, proses pengelolaan inventori, seperti permintaan poli, pencatatan pemakaian obat, dan penyusunan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), belum terintegrasi dalam satu sistem. Penelitian ini bertujuan melakukan konfigurasi dan kustomisasi Odoo pada modul *Inventory* untuk mendukung pengelolaan inventori di Puskesmas Pondok Labu. Metode yang digunakan adalah Water-Scrum-Fall dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis kebutuhan dilakukan menggunakan *Gap Analysis*, sedangkan perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Implementasi sistem dilakukan melalui konfigurasi dan kustomisasi Odoo sesuai kebutuhan operasional puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pengelolaan inventori mulai dari pengelolaan data master, permintaan poli, pemakaian obat, hingga pengelolaan LPLPO dalam satu platform terpusat. Hasil *Black box testing* menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan, sedangkan *User acceptance testing* (UAT) memperoleh tingkat penerimaan pengguna sebesar 82% dengan kategori sangat memuaskan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat mendukung pengelolaan inventori yang lebih efektif, akurat, dan terintegrasi.

Kata kunci: ERP, inventori, odoo, puskesmas, water-scrum-fall

ODOO CONFIGURATION AND CUSTOMIZATION FOR INVENTORY MANAGEMENT AT THE PUSKESMAS PONDOK LABU

ABSTRACT

Inventory management at the Pondok Labu Community Health Center is still carried out semi-manually using stock cards and spreadsheets. This condition causes repetitive recording, delays in data updates, and potentially creates discrepancies between administrative data and actual stock conditions. In addition, inventory management processes, such as polyclinic requests, recording drug usage, and preparing Drug Usage Reports and Request Sheets (LPLPO), have not been integrated into a single system. This study aims to configure and customize the Odoo Inventory module to support inventory management at the Pondok Labu Community Health Center. The method used is Water-Scrum-Fall with data collection techniques in the form of observation, interviews, and document studies. Needs analysis was conducted using Gap Analysis, while system design used Unified Modeling Language (UML). System implementation was carried out through Odoo configuration and customization according to the operational needs of the community health center. The results of the study indicate that the developed system is able to integrate inventory management processes ranging from master data management, polyclinic requests, drug usage, to LPLPO management in a single centralized platform. Black Box Testing results showed all system functions operating as required, while User Acceptance Testing (UAT) achieved a user acceptance rate of 82%, categorized as very satisfactory. Thus, the developed system can support more effective, accurate, and integrated inventory management.

Keywords: *ERP, inventory, odoo, community health center, water-scrum-fall*